

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar sebagai penafsiran fenomena yang terjadi dimana peran peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³⁷

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Pada penelitian studi kasus ini termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yakni penelitian yang memfokuskan pada suatu kasus tertentu yang diamati, kemudian dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud dalam penelitian bisa berupa tunggal atau jamak, seperti berupa individu atau kelompok. Berdasarkan batasan dari penelitian studi kasus tersebut, dapat dipahami bahwa: sasaran penelitian bisa berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen.

Sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada diantara variabel-variabelnya.³⁸

³⁷Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 8.

³⁸Asep Achmad Muhlisin, *Analisis Kesalahan Terjemahan Bahasa Jepang Yang Terdapat Dalam Karya Ilmiah Mahasiswa S2*, (Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 31-33.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengharuskan peneliti hadir di lapangan karena peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam proses pengumpulan data.³⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa kelas 1 di SDN Pehkulon Papar Kediri. Sesuai dengan pendekatan penelitian yang dipakai peneliti yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting untuk melakukan proses pengumpulan data. Tanpa kehadiran peneliti di lokasi penelitian, maka peneliti tidak akan mengetahui data apa saja yang ada dan data yang tidak ada, karena kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan bukti adanya penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pehkulon Papar Kediri yang beralamat di Jln. Esde Nomor.8, Pehkulon, Kec. Papar, Kab. Kediri, Jawa Timur. Subjek dari penelitian ini adalah guru kelas 1. Alasan peneliti mengambil penelitian di SDN Pehkulon Papar ini memiliki integritas yang baik dalam penerapan kedisiplinan, yang mana kedisiplinan ini yang menjadi nilai plus dari sekolah ini. Kedisiplinan yang diterapkan pada sekolah ini adalah ketertiban yang ketat dalam hal masuk tepat waktu, harus menaati peraturan yang sudah dibuat di sekolah, ketika ada anak yang gondrong, guru

³⁹ Estu Kinanti, “Analisis Peranan Guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Dalam Meningkatkan Rasa Cinta Agama Dan Tanah Air Siswa Kelas XI Di MAN 2 Kota Kediri”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021, 54.

olahraga siap untuk memotong, tapi jarang ada anak yang ingin dipotong oleh gurunya. Sebagai contoh guru olahraga yang sangat bijak. Beliau sering berangkat ke sekolah 1 jam sebelum bel bunyi masuk. Yang beliau lakukan ketika sebelum jam masuk adalah beliau sering memotong bunga yang ada di halaman sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Adanya sebuah penelitian dilaksanakan adalah sebagai pertimbangan dari penentuan masalah yang didasarkan pada sumber data yang ditemukan. Sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.⁴⁰

Sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi 2:

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹ Dalam hal ini yang menjadi data primer adalah hasil wawancara dari guru kelas 1 dan siswa yang berjumlah 24 di SDN Pehkulon Papar Kediri dan guru kelas 1 menjadi sumber data primer dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang dari data utama, artinya data sekunder tidak lagi diperoleh dari data pertama (pokok) karena data pertama telah diadakan pengolahan.⁴² Data sekunder merupakan data yang didapat dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, dokumen,

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 3.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. 20, (Bandung: Alfabeta, 2014), 193.

⁴² Fathur Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*, (Jogjakarta: IKAPI, 2015), 33.

kamus, website sekolah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder meliputi profil sekolah, dan foto kegiatan saat melakukan aktivitas di sekolah sebagai bentuk nyata penanaman nilai karakter religius, semangat kebangsaan, dan kedisiplinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data sebagai langkah utama sebelum penelitian dilaksanakan, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data terlebih dahulu, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁴³ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi

1. Teknik Observasi

Husaini Usman memberi definisi bahwa observasi merupakan pengamatan serta pencatatan yang runtut terhadap gejala yang diteliti oleh peneliti.⁴⁴ Observasi merupakan tindakan peneliti untuk melakukan pengamatan langsung di SDN Pehkulon Papar Kediri. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi terkait upaya-upaya guru kelas 1 dalam menanamkan nilai pendidikan karakter religius, semangat kebangsaan, disiplin.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 14, (Bandung: Alfabeta, 2011), 308.

⁴⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi, *Metodologi Penelitian Sosial*, Ed. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 52.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang lazim digunakan oleh peneliti pada penelitian kualitatif secara mendalam. Wawancara secara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial antara peneliti dan informannya.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti sebagai *interviewer* (pewawancara). Wali kelas 1 serta kepala sekolah sebagai orang yang diwawancarai tentang nilai karakter yang diterapkan di kelas 1 yaitu tentang nilai karakter religius, semangat kebangsaan, dan kedisiplinan yang diterapkan pada siswa kelas 1, serta wawancara terhadap beberapa siswa diantaranya 5 siswa yang telah diajari untuk menanamkan nilai-nilai karakter oleh wali kelas mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Artinya dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda atau alat penunjang dalam proses kegiatan penanaman nilai karakter pada siswa, seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian.⁴⁶

Peneliti menghimpun dokumen dari SDN Pehkulon Papar Kediri yang meliputi identitas sekolah termasuk visi dan misi, data siswa, foto kegiatan serta data yang bersangkutan dengan dokumen yang dilakukan peneliti SDN Pehkulon Papar Kediri.

⁴⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 135-137.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang dijadikan pedoman dengan memakai metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan berbagai metode tersebut tentu memerlukan alat bantu sebagai instrumen, seperti handphone untuk mengambil foto dan merekam pada saat peristiwa terjadi, buku dan pulpen digunakan untuk mencatat ketika wawancara sedang dilaksanakan, serta lembar pengamatan observasi dan pedoman wawancara (instrumen terlampir).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Suatu data yang telah diperoleh perlu adanya sebuah pengecekan keabsahan data dengan tujuan apakah data yang didapat dinyatakan valid atau tidak, ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan.⁴⁷ Ada beberapa teknik yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik yang dilakukan untuk menguji kredibilitas dengan membandingkan dan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁸ Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil data dari para narasumber yang diwawancarai (guru, siswa, dan kepala sekolah).

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 249.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*, 372.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁹ Penggunaan triangulasi teknik ini yakni untuk mengetahui serta mengecek hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data diatas sama atau berbeda. Jika sama, maka data tersebut sudah menunjukkan kredibel dan jika menunjukkan berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari hasil pengamatan observasi yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada khalayak umum.⁵⁰ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan (pra lapangan), selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan pengamatan dilapangan.

Berikut beberapa langkah yang digunakan peneliti, seperti yang ditemukan Miles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono terkait analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data artinya merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan pemilihan,

⁴⁹ Lexy, J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 30, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 88.

penyederhanaan, dan fokus pada data yang sudah diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Tahap-tahap reduksi data dalam penelitian ini:

- 1) Melakukan observasi pengamatan tentang siswa di SDN Pehkulon.
- 2) Melakukan wawancara secara mendalam kepada subjek terkait sikap dan sifat umum dari siswa kelas 1 SDN Pehkulon.
- 3) Menyusun hasil dari catatan lapangan selama melakukan penelitian dilokasi SDN Pehkulon.

2. Display(penyajian data)

Langkah kedua setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk teks naratif, yang mana data yang telah diperoleh selama observasi dan wawancara berlangsung di lapangan kemudian diuraikan menjadi kalimat yang sederhana guna mempermudah pembaca dan peneliti dalam merencanakan langkah selanjutnya.

3. *Verivication/ concluction* (verivikasi/ kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian adalah kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian merupakan isi pokok yang terkandung dalam proses penelitian yang dilakukan hingga memperoleh hasil akhir .

Dari ketiga teknik analisis data diatas saling berhubungan dan berlangsung secara bersambung terus menerus. Sehingga dalam analisis ini perlu dilakukan secara terus menerus mulai dari awal hingga tahap akhir dari penelitian. Oleh karenanya, setiap proses yang dilakukan perlu

dicatat, didokumentasikan agar peneliti dapat memahami data yang telah diperoleh selama penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mencari informasi terkait lembaga sekolah yang akan diteliti yang nantinya akan dijadikan sebagai latar belakang dari tindak lanjut penelitian ini. Dalam tahap pra penelitian lapangan ini, peneliti mengurus surat perizinan observasi, dan selanjutnya menyusun proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti mengambil tindakan observasi kemudian mencari informasi dengan mengamati lokasi, situasi, dan kondisi di lembaga sekolah tersebut, serta memahami dan menemukan masalah yang ada. Pada tahap ini peneliti juga mengumpulkan berbagai data yang ada.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data pada tahap ini dimaksudkan bahwa peneliti menyusun data yang telah terkumpul melalui reduksi data, penyajian, hingga kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Langkah dari penelitian ini adalah menyusun hasil laporan tertulis selama penelitian berlangsung.